

Manajemen operasi

Bagian I

Adalah

“Suatu kegiatan yang bertanggung jawab untuk memmanage (merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan) suatu sistem yang produktif yaitu mentrasformasikan input menjadi output sesuai dengan rencana organisasi”

Bentuk transformasi

1. Fisik : Dalam manufacturing
2. Lokasi : dlm transportasi
3. Pertukaran : Dalam retailing
4. Penyimpanan : Dlm. Pergudangan
5. Fisiologi : Rmhsakit/ entertainment

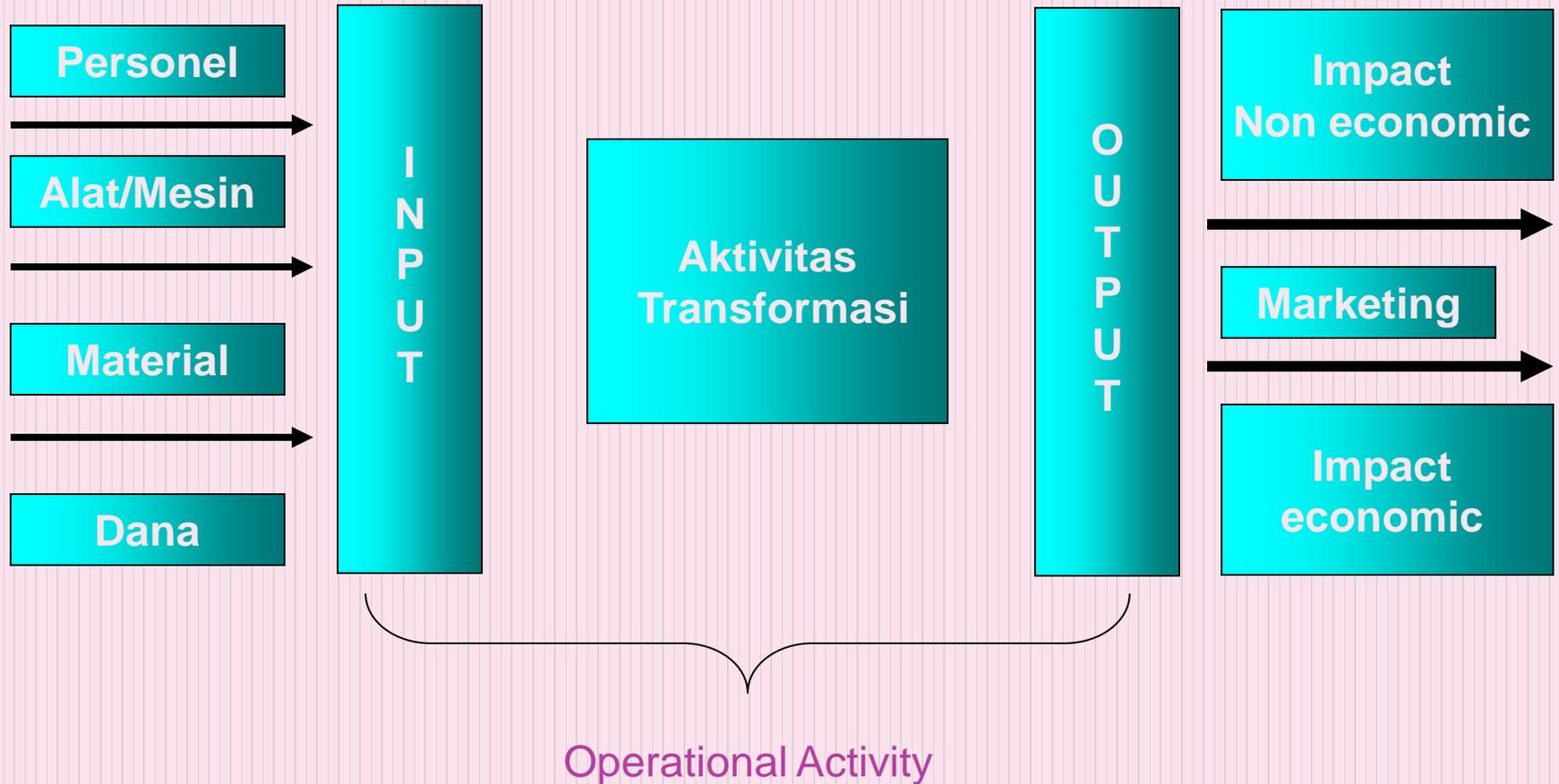
Produktivitas

Perbandingan output thd input

Meningkatkan produktivitas:

1. Output naik input tetap
2. Output tetap input turun
3. Output naik input turun

Operational Activity



Peranan Operation Manegement dalam Strategi Perusahaan

- Mengimplementasikan strategi yang dipilih
- Menghasilkan produk yang dibeli konsumen
- Menentukan “level of quality” produk
- Bertanggung jawab thd sebagian besar capital dan human assets
- Menentukan perhitungan costs (dan harga jual)
- Menentukan tersedia/ tidaknya produk yang diminta konsumen

Kegiatan Operational

1. Kegiatan Periodik

mencakup keputusan pemilihan terhadap proses, tk, peralatan, perencanaan dan pembaharuan

2. Kegiatan Kontinual

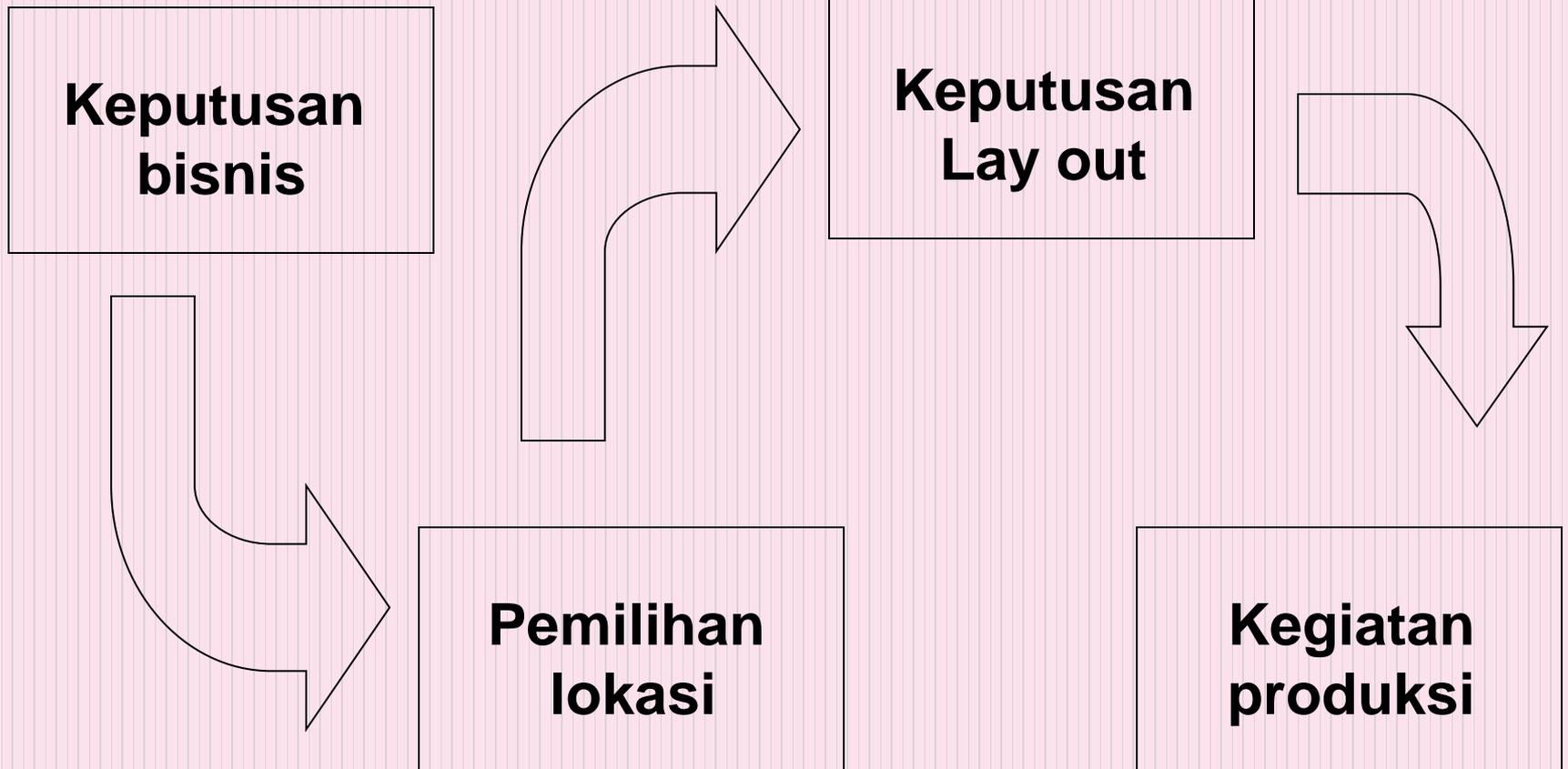
- menentukan tk.kapasitas
- scheduling
- manajemen persediaan & pembelian
- pemeliharaan & penanganan bahan
- standar & pengendalian kualitas

Prioritas

- Cost
exp.: low cost operation
- Quality
- Time
- Flexibility

**Kombinasi prioritas dalam kompetisi real:
Fast – Cheap – Good
(pilih dua!!)**

Alur proses Operasional



Strategi Pemilihan Lokasi

Tujuan : maksimalisasi benefit perusahaan

Sangat berpengaruh pada faktor biaya, kesalahan pemilihan lokasi menimbulkan build in diseconomies yaitu akibat yang menyebabkan timbulnya biaya yang tidak ekonomis

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam 'Pemilihan Lokasi'

1. Jarak dengan sumber material
2. Jarak dengan pasar
3. Akses tenaga kerja
4. Akses transportasi
5. Akses bahan bakar
6. Kebijakan pemerintah

Keputusan Lay out

Beberapa pertimbangan:

1. Keadaan proses produksi
2. Tipe produksi
3. Bentuk mesin yang digunakan
4. Persyaratan keamanan (lampu dsb)
5. Kemungkinan ekspansi

Kegiatan Produksi

1. Perencanaan
2. Pembelian
3. Produksi
4. Pengawasan

Perencanaan

Merupakan awal yang paling penting dalam melakukan proses produksi, dimana setiap fungsi manajemen saling mempengaruhi

Contoh:

Menentukan berapa jumlah, mutu, harga, dan berapa orang dan berapa lama waktu yang akan dibutuhkan selama produksi

Pembelian

Masalah-masalah yang harus diperhatikan:

1. Pengetahuan tentang material yang dibutuhkan
2. Kebijakan pembelian
3. Prinsip pengendalian kualitas

Produksi

Yang harus diperhatikan pada saat produksi

1. Target produksi (jumlah produk, waktu, pekerja, mesin, dll)
2. Proses selama produksi dalam rangka pengendalian mutu
3. Standar kerja (orang, mesin, waktu)

Pengawasan

Dilaksanakan dalam rangka :

1. Proses produksi sesuai dengan tujuan produksi
2. Evaluasi variance
3. Standardisasi dan pengendalian mutu

Produk (output) bermutu dihasilkan dari proses yang bermutu, yang merupakan transformasi dari bahan-bahan (input) yang bermutu